

**PERAN HUMAS POLSEK DALAM EDUKASI
KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT DI
SIMPANG KANAN, ROKAN HILIR RIAU**

SKRIPSI

Oleh :

DEWI TIARA

NPM : 1903110182

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara oleh:

Nama : Dewi Tiara
NPM : 1903110182
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Kamis, 28 Maret 2024
Waktu : Pukul 08.00 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

(.....)

PENGUJI II : Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom

(.....)

PENGUJI III : Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom

(.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua



Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan Skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Mahasiswa : **DEWI TIARA**
NPM : 1903110182
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : PERAN HUMAS POLSEK DALAM EDUKASI KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT DI SIMPANG KANAN, KECAMATAN SIMPANG KANAN ROKAN HILIR RIAU

Medan, 04 Maret 2024

PEMBIMBING


Assoc. Prof. Dr. Faustyna, S. Sos., M.M., M.I.Kom
NIDN. 0126127401

Disetujui Oleh :

KETUA PROGRAM STUDI


Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom
NIDN. 0127048401


Dr. ARIEIN, SATEH, S.Sos., M.SP
NIDN. 0030017402

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya **Dewi Tiara**, NPM 1903110182, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima

Medan, Juni 2024

Yang menyatakan,



Dewi Tiara

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kepada seluruh makhluk yang bernafas dimuka bumi berkat rahmat dan karunia Nya serta telah memberikan kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi. Shalawat serta salam penulis hantarkan semoga tercurahkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW keluarga dan orang-orang yang masih mengikuti ajaran Nya hingga hari pembalasan.

Ucapan terimakasih yang terdalam penulis persembahkan kepada kedua orang tua penulis, Ayah penulis Hendra dan ibu penulis Wiwin yang terus mendukung dan mendoakan serta memberikan material selama masa perkuliahan kepada penulis, demi kelancaran penyelesaian skripsi ini dan untuk pihak-pihak yang telah banyak berjasa dalam membantu penyelesain tugas akhir ini :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Rudianto S.Sos, M.Si selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Abrar Adhani, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.Ap selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Akhyar Ansori S.Sos., M.I.Kom. selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom. selaku Sekretaris Prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Assoc. Prof. Dr. Faustyna, S.Sos., M.M., M.I.Kom. selaku dosen pembimbing saya yang selalu sabar dalam membimbing dan mengajari saya dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.
10. Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sudah membantu saya dalam kelengkapan berkas-berkas dan juga informasi perkuliahan.
11. Terima kasih kepada semua petugas Kepolisian Sektor (POLSEK) Simpang Kanan yang telah membantu penulis dalam masa penelitian skripsi ini.

12. Kepada teman kuliah penulis Asiyatun Rodiah, Ayesha Salsabila dan Khairunnisa yang telah menemani masa kuliah sampai membantu menyelesaikan skripsi.
13. Kepada sepupu-sepupu penulis (Aidah, Yulindha, Azizah, Fury, Febby, Diah, Serli dan Tasya) terima kasih untuk hiburan dan telah memberikan kata-kata baik selama kuliah sampai penulis selesai pengerjaan skripsi.
14. Kepada Grup SMA penulis Dwi, Imah, Ridha, Hida dan Erna terima kasih telah memberikan dukungan kepada penulis selama pengerjaan skripsi.
15. Terima kasih untuk semua orang (tidak dapat penulis sebutkan satu persatu) yang telah membantu saya menyelesaikan skripsi dan telah banyak memberikan informasi kepada penulis dalam segala hal.

Penulis menyadari dalam pengerjaan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, baik dari segi pembahasan maupun dari segi penulisan. Oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun guna menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Akhir kata hanya kepada Allah SWT penulis menyerahkan diri dan semoga kita tetap berada di dalam lindungan-Nya Aamiin Ya Rabbal Alaamiin.

Medan, Juni 2024

Dewi Tiara

PERAN HUMAS POLSEK DALAM EDUKASI KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT DI SIMPANG KANAN, ROKAN HILIR RIAU

DEWI TIARA

1903110182

ABSTRAK

Peran Humas merupakan kegiatan yang dilakukan dengan adanya tujuan untuk menjaga kebijakan manajemen yang berhubungan dengan opini atau isi public tengah berkembang serta melakukan peranannya untuk membentuk komunikasi, mempengaruhi dan mengubah pengetahuan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran humas Polsek Simpang Kanan dalam edukasi keamanan dan ketertiban masyarakat. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori peran humas dan edukasi. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dan observasi. Penelitian ini dilakukan pada petugas kepolisian yang bekerja di Kepolisian Sektor (POLSEK) Simpang Kanan sebagai narasumber. Hasil Penelitian yang diperoleh yaitu peranan humas yang digunakan kepolisian sektor Simpang Kanan ada empat peranan yaitu ; humas sebagai komunikator yang menggunakan dua metode yaitu penyuluhan langsung yaitu menyabangi langsung masyarakat dan penyuluhan tidak langsung dengan memanfaatkan media massa. Humas sebagai teknisi komunikasi yang disesuaikan dengan jumlah sasaran masyarakat seperti perorangan, kelompok dan masa. Humas sebagai fasilitator yaitu kepolisian memberikan fasilitas keamanan lebih seperti memfasilitasi keamanan untuk warga minoritas agama kritiani saat beribadah pada hari minggu. Humas sebagai penasehat ahli yaitu kepolisian mempunyai program jum'at curhat untuk masyarakat bebas menyampaikan kritik dan saran sehingga menciptakan keadaan masyarakat aman dan tertib.

Kata Kunci : *Peran Humas, Edukasi, Keamanan, Ketertiban, Masyarakat, Rohil.*

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| KATA PENGANTAR | iv |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 4 |
| 1.5 Sistematika Penulisan..... | 5 |
| BAB II URAIAN TEORITIS | 6 |
| 2.1 Pengertian Peran..... | 6 |
| 2.2 Humas / Public Relations | 7 |
| 2.3 Edukasi | 11 |
| 2.4 Keamanan dan Ketertiban Masyarakat..... | 13 |
| 2.5 Polsek (Polisi Sektor) | 17 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 18 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 18 |
| 3.2 Kerangka Konsep | 19 |
| 3.3 Definisi Konsep | 20 |
| 3.4 Kategorisasi Penelitian | 20 |
| 3.5 Narasumber..... | 21 |
| 3.6 Teknik Pengumpulam Data | 21 |
| 3.7 Teknik Analisa Data | 23 |
| 3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian | 24 |
| 3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian..... | 24 |

| | |
|--|-----------|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 25 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 25 |
| 4.2 Profil Kepolisian Sektor Simpang Kanan..... | 26 |
| 4.3 Profil Informan | 26 |
| 4.4 Peran Humas Polsek dalam Edukasi Keamanan dan Ketertiban Masyarakat di Simpang Kanan, Rokan Hilir Riau | 27 |
| 4.5 Pembahasan | 34 |
| BAB V PENUTUP | 37 |
| 5.1 Simpulan..... | 37 |
| 5.2 Saran..... | 37 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 39 |
| LAMPIRAN..... | 40 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian..... | 20 |
| Tabel 3.2 Narasumber | 2 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 3.1 Kerangka Konsep | 30 |
| Gambar 4.1 Media social milik Humas Polsek Simpang Kanan | 31 |
| Gambar 4.2 Pendekatan Perorangan | 31 |
| Gambar 4.3 Pendekatan Kelompok..... | 31 |
| Gambar 4.4 Pendekatan Masal..... | 31 |
| Gambar 4.5 Pengaman Beribadah di Gereja..... | 32 |
| Gambar 4.6 Kegiatan Jum'at Curhat..... | 33 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Polisi adalah apparatus Negara yang bertugas penegakkan hukum dan pembinaan keamanan guna menjaga ketertiban dan keamanan dalam negeri suatu Negara (*Vox Popul vox Dei*). Dengan terdapatnya informasi-informasi yang sering di unggah kedia sosial Instagram milik Humas Kepolisian Sektor (POLSEK) Simpang Kanan dimana unggahan tersebut bertujuan untuk melakukan edukasi keamanan dan ketertiban masyarakat.

Masalah keamanan dan ketertiban masyarakat di suatu daerah adalah penting bagi ketahanan nasional, karena keamanan dan ketertiban masyarakat disuatu wilayah adalah bagian dari ketahanan wilayah dan apabila ketahanan wilayah tidak kondusif maka dampaknya bisa mempengaruhi ketahanan nasional secara keseluruhan. Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibimas) merupakan tanggung jawab seluruh masyarakat dan pemerintah, termasuk didalamnya kepolisian sebagai aparat penegak hukum. Dalam pelaksanaannya, kepolisian melakukan upaya-upaya / tindakan yang diwujudkan dalam kegiatan berupa operasi kepolisian, baik yang sifatnya maupun yang bersifat khusus.

Tingkat keamanan yang dirasa oleh masyarakat berkurang dengan banyaknya tingkat kejahatan yang terjadi seperti pencurian harta benda masyarakat, penyalagunaan narkoba yang tinggi dan juga akses keuar masuk desa yang jauh kekota terdekat dari Simpang Kanan menyebabkan banyaknya kejahatan yang

mengintai hal ini yang harus diupayakan Kepolisian Sektor (Polsek) Simpang Kanan dalam meningkatkan lagi peranan untuk selalu mengedukasi keamanan dan ketertiban masyarakat di Simpang Kanan.

Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) adalah alat Negara yang mempunyai tugas pokok memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas), melakukan penegakan hukum dan memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat, yang terdapat dalam Undang-Undang no. 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia. Didalam peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Kapolri) nomor 7 Tahun 2008 tentang Pedoman Dasar Strategi dan Implementasi Pemolisian Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Tugas Polri, disebutkan bahwa adanya rasa aman dan tertib dalam kehidupan bermasyarakat akan dapat menciptakan kehidupan yang harmonis dimana dalam melaksanakan aktifitas sehari-hari akan semakin bergairah, sehingga memberi kontribusi positif terhadap peningkatan taraf hidup/kesejahteraan masyarakat.

Humas memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah instansi untuk dapat membantu menyalurkan informasi yang ada kepada masyarakat. Sehingga Peran Humas Polsek sangat dibutuhkan oleh masyarakat sebagai fasilitator bagi masyarakat dan juga fungsi Humas adalah Menjalin Hubungan baik antara suatu komponen lembaga dalam memberikan pengertian, membentuk kerjasama, dan motivasi kepada masyarakat (Rachmadi dalam Soemirat dan Ardianto., 2017).

Humas atau *Public Relation Manager* sebagai pengatur dalam Divisi Humas. Faustyna, 2022 pada buku Komunikasi Krisis di Masa Pandemi Covid-19 Pada Pengembangan Wisata “Pasar Kamu”, menjabarkan *Public Relations Manager* adalah nama posisi pekerja dari suatu. divisi disuatu lembaga, posisi ini mengerjakan pekerjaan PENCIL yaitu seorang *Public Relations* / Humas wajib mengerjakan pekerjaannya. Peran dan fungsi Humas dapat dibentuk dalam kegiatan humas yang dirancang dengan menggunakan struktur yang tepat agar berjalan dengan baik dan benar (Morisan, 2010).

Divisi Humas Polsek Simpang Kanan sangat dibutuhkan oleh masyarakat, karena humas Polsek menjadi fasilitator bagi masyarakat. Secara garis besar peran Humas adalah menjadi komunikator sebuah organisasi/lembaga, baik dari *public internal* maupun *public eksternal* yang merupakan ujung tombak untuk bersaing di era globalisasi saat ini. Dari latar belakang sebagaimana dikemukakan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang diberi judul : **Peran Humas Polsek dalam Edukasi Keamanan dan Ketertiban di Simpang Kanan, Rokan Hilir, Riau.**

1.2 Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan pokok rumusan masalah dalam penelitian ini yakni “bagaimana peran humas Polsek dalam edukasi keamanan dan ketertiban di Simpang Kanan, Rokan Hilir Riau”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Bagaimana Peran Humas Polsek dalam edukasi keamanan dan ketertiban masyarakat.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti menemukan manfaat pada penelitian ini secara teoritis dan praktis, yaitu :

1. Teoritis, secara Teoritis penelitian ini dapat memberi manfaat menjadi sarana pembelajaran kepada peneliti selanjutnya, khususnya dibidang Ilmu Komunikasi konsentrasi Hubungan masyarakat dan juga dapat menjadi pengetahuan baru terhadap mahasiswa dan praktisi Humas unruk lebih mengenal dunia kehumasan lebih luas lagi
2. Praktisi, secara Praktisi hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan penelitin lebih lanjut dengan adanya teori teori yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti diperkuliahan dan dapat dijadikan rujukan bagi mahasiswa.
3. Akademis, secara akademis hasil penelitian ini bida menjadi sumber referensi bagi penulis lain terkhususnya yag ingin melakukan penelitian di biadang ilmu Komunikasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini penulis membuat suatu sistematika dengan membagi penulisan menjadi V (lima) bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisikan tentang uraian dari latar belakang masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian yang ditulis oleh penulis.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Uraian teoritis yaitu menjelaskan pengertian dari Peran,

BAB III : METODE PENELITIAN

Terdiri dari uraian jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan selama melakukan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Terdiri dari simpulan dan saran hasil penelitian.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Pengertian Peran

Seseorang akan melakukan sebuah kewajiban apabila sudah mempunyai haknya didalam kedudukan yang dimiliki, berarti ia sedang menjalankan suatu peran. Menurut Soekanto (2012: 212) Peran memiliki arti sebagai aspek dinamis kedudukan (status) dimana peran adalah suatu pekerjaan yang dilakukan seseorang berdasarkan status yang disandang. Meskipun setiap tindakan untuk menunjukkan peran berdasarkan status yang disandang tapi tetap dalam koridor keteraturan yang berbeda yang menyebabkan hasil peran dari setiap orang berbeda.

David Berry mengatakan bahwa terdapat 2 macam harapan dari sebuah peranan yaitu "harapan dari masyarakat terhadap kewajiban sebagai pemegang peran dan harapan-harapan si pemenang peran terhadap masyarakat yang berhubungan dengannya dalam menjalankan peran atau kewajiban-kewajibanya". Koentjaraningrat (2005:13) mengatakan peranan adalah tingkah laku setiap individu yang memantaskan suatu kedudukan tertentu.

2.2 Humas / Public Relations

a) Defenisi Humas / Public Relations

Humas atau dengan kata lain public relations merupakan upaya pengelolaan komunikasi antara individu maupun kelompok / organisasi dengan berbagai kepentingan umum maupun pribadi yang didalamnya terdapat masyarakat umum, media, pelanggan, karyawan dan pemerintah dengan tujuan terbangunnya komunikasi yang baik serta memelihara hubungan baik yang menciptakan citra positif dimata publik.

Rachmadi, menyebutkan public relations adalah salah satu bidang ilmu komunikasi praktisi, yaitu penerepan ilmu komunikasi pada suatu organisasi / perusahaan dalam melaksanakan fungsi manajemen. Penulis mengatakan humas adalah suatu kerangka disiplin yang berkaitan dengan mengelola dan memelihara hubungan antara organisasi atau individu dengan publiknya yang memiliki tujuan tertentu, humas memiliki tujuan utama yaitu membangun, mempertahankan dan meningkatkan citra positif suatu organisasi / instansi dimata publik.

Faustyna (2023) dalam buku yang berjudul "*Managemen Komunikasi*", mengatakan *public relations* (PR) adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membangun dan memelihara hubungan yang baik antara suatu organisasi atau individu dengan berbagai pihak yang berkepentingan, seperti media, karyawan, pelanggan, masyarakat, dan pemerintah. Tujuan humas tidak akan berjalan apabila tidak melibatkan berbagai strategi komunikasi yang dirancang dengan tujuan memengaruhi persepsi, pendapat, dan pandangan publik tentang organisasi atau individu tertentu.

Prof. Byron Christian mengatakan public relations merupakan suatu usaha yang secara sadar memotivasi agar orang-orang terpengaruh, terutama melalui komunikasi, agar timbul pikiran yang sehat terhadap suatu organisasi, memberi rasa hormat, mendukung dan bertahan dengan berbagai cobaan dan masalah. *Public Relations* berperan dalam mempromosikan produk, layanan, atau ide dari organisasi atau individu yang bersangkutan. Penulis berpendapat bahwa public relations memiliki fungsi membentuk hubungan baik dari segenap kelompok pada suatu lembaga dengan tujuan memberikan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi atau biasa disebut *goodwill* (kemauan baik) masyarakat dan memiliki opini masyarakat yang saling menguntungkan.

Menurut Griswold, public relations memiliki fungsi manajemen yang mengevaluasi public, memperkenalkan berbagai kebijakan dan prosedur dari suatu individu atau organisasi berdasarkan kepentingan public, dan membuat perencanaan, dan melaksanakan suatu program kerja dalam upaya memperoleh pengertian dan pengakuan public. Public relations / humas berfungsi menumbuhkan hubungan baik antara segenap komponen pada suatu lembaga / perusahaan dalam rangka memberikan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi yang bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan goodwill (kemauan baik).

b) Peran Humas / Public Relations

Peran humas dalam kegiatannya adalah memberikan masukan dan nasihat terhadap berbagai kebijakan manajemen yang berhubungan dengan opini atau isu public yang tengah berkembang dan humas melakukan peranannya dengan menggunakan komunikasi untuk memberitahu, mempengaruhi dan mengubah pengetahuan, sikap dan perilaku publik targetnya. Tujuan untuk hasil yang akan diperoleh adalah *good image* (citra baik), *goodwill* (itikad baik), *mutual understanding* (saling pengertian), *mutual confidence* (saling mempercayai), *mutual appreciation* (saling menghargai), dan *tolerance* (toleransi). Peran profesi public relations semakin bias tanpa adanya spesialisasi profesi sehingga diharapkan seorang praktisi public relations memahami perannya dengan baik.

Ada beberapa rumusan oleh (Cutlip, Center dan Broom 2011:46) yang merupakan fungsi dominan yang harus dilaksanakan seorang public relations yaitu :

- a. Teknisi komunikasi (*Communications Technician*)
- b. Pakar perumus komunikasi (*Expert Prescriber Communication*)
- c. Fasilitator komunikasi (*Communication Facalitator*)
- d. Pemecah masalah (*Problem Solver*).

Sedangkan peran hubungan masyarakat menurut Dozier dan Broom dalam Rosady Ruslan dapat dibedakan menjadi empat, yaitu :

1. Penasehat Ahli

Praktisi hubungan masyarakat yang berpengalaman dan memiliki kemampuan tinggi untuk dapat membantu mencari solusi yang tepat atas masalah hubungan dengan publik (*public relationship*) yang sedang atau akan dihadapi oleh perusahaan yang bersangkutan.

2. Sebagai Komunikator

Praktisi hubungan masyarakat harus dapat berperan sebagai komunikator atau mediator untuk membantu pihak manajemen dalam hal mendengar apa yang terjadi harapa serta keinginan publiknya dan sebaliknya, sehingga dapat tercipta saling pengertian, mempercayai, menghargai, mendukung dan toleransi yang baik dari kedua bela pihak.

3. Sebagai Fasilitator

Peran hubungan masyarakat adalah untuk membantu pimpinan perusahaan baik sebagai penasehat (*adviser*) hingga dalam proses pengambilan keputusan/tindakan eksekusi dalam mengatasi persoalan yang terjadi secara rasional dan professional.

4. Teknisi Komunikasi

Peranan ini menjadikan hubungan masyarakat sebagai *journalist and resident* yang hanya menyediakan layanan teknis-teknis komunikasi atau biasa dikenal dengan *method of communication inprganization*.

2.3 Edukasi

Menurut Notoatmodjo, 2014 edukasi adalah kegiatan atau usaha memberikan pesan untuk masyarakat, individu atau kelompok dimana mempunyai pesan yang bertujuan untuk memberi informasi yang lebih baik. Penulis mengatakan edukasi ialah proses yang diupayakan oleh sekelompok orang untuk mencapai pendewasaan diri melalui sistem yang diberikan dalam bentuk pembelajaran dan pelatihan yang dipengaruhi oleh segala keadaan dan peristiwa. Menurut Heri Gunawan, 2021 edukasi memiliki tujuan untuk memberikan banyak manfaat kepada manusia sebagai penerima edukasi. Triana Indrayani, S.ST. dan Prof. Dr. dr. Muhammad Syafar, 2020. mengatakan terdapat metode dalam edukasi yang dapat digolongkan berdasarkan teknik komunikasi, pendekatan dengan sasaran yang dicapai dan indera penerima sebagai berikut :

1) Berdasarkan Teknik Komunikasi

a. Metode Penyuluhan Langsung

Metode ini penyuluh memberikan penyuluhan secara berhadapan atau tatap muka dengan sasaran secara langsung. Misalnya seperti : kunjungan rumah kerumah, *Focus Group Discussion*, pertemuan di balai desa atau kelurahan, di puskesmas atau posyandu, dan lain lain.

b. Metode Penyuluhan Tidak Langsung

Metode ini para penyuluh tidak ada berhadapan atau tatap muka dengan sasaran secara langsung, tapi tetap disampaikan pesan melalui perantara seperti media. Contohnya melalui publikasi dengan media cetak, dengan pertunjukan seperti film, dan lain-lain.

2) Berdasarkan Pendekatan dari Jumlah Sasaran yang Dicapai

a. Pendekatan Perorangan

Dalam metode ini, educator kontak langsung atau tidak langsung terkait dengan sasaran individu. Diantaranya melalui kunjungan rumah, melalui telepon dan sebagainya.

b. Pendekatan Kelompok

Dalam metode ini, educator berinteraksi dengan kelompok sasaran. Metode konsultasi yang termasuk dalam kategori ini yaitu diskusi kelompok, demonstrasi, serta pertemuan *Focus Group Discussion*.

c. Pendekatan Masal

Edukator memberikan pesannya kepada banyak sasaran secara bersamaan. Metode-metode yang termasuk dalam kategori ini diantaranya pertunjukan seperti kesenian, pertemuan umum, pemutaran film, penyebaran media cetak, dan lain-lain.

2.4 Keamanan dan Ketertiban Masyarakat

a Defenisi Keamanan

Penulis berpendapat keamanan adalah hal utama yang harus ada dalam manusia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Keamanan merupakan kata dasar dari "aman" berarti bebas, terlindung dari bahaya, selamat tidak membahayaka, yakni dapat dipercaya, dapat diandalkan, sedangkan keamanan berarti ketentraman dan ketenangan. (Peter Salim, 2002).

Penulis mengatakan keamanan dapat mewujudkan aktivitas masyarakat dari mulai kepribadian, pola perilaku, cara berpandang dan berpikir serta juga akan berpengaruh dalam keamanan secara optimal yang memengaruhi gaya hidup, merasa "aman" dalam menjalankan aktivitas berdampak pada kepercayaan diri tanpa rasa was was dengan kejahatan yang ada disekelilingnya. Berasal dari kata "aman" menurut Rinawati dan Maryani 2018, Keamanan adalah suatu kondisi yang bebas dari segala macam bentuk gangguan dan hambatan yang mengandung 4 (empat) pengertian dasar yaitu :

- 1 *Security*, yaitu perasaan bebas dari gangguan fisik dan psikis;
- 2 *Surey*, yaitu perasaan bebas dari kekhawatiran;
- 3 *Safety*, yaitu perasaan terlindung dari segala bahaya; dan
- 4 *Peace*, yaitu perasaan damai lahirah dan batiniah.

Kondisi aman yang diharapkan masyarakat merupakan landasan paling utama untuk kebutuhan dalam mengaktualisasikan diri menjadi sangat krusial karena jika terdapat permasalahan yang nyatanya bertolak belakang dengan apa yang diinginkan. Literatur kepolisian memiliki pengertian keamanan secara umum yaitu keamanan adalah keadaan atau kondisi bebas dari gangguan fisik, maupun psikis, terlindunginya keselamatan jiwa dan terjaminnya harta benda dari segala macam ancaman gangguan dan bahaya (Awaloedin Djamin, 2004). Pengertian ini berdasarkan pada pengertian "keamanan dan ketertiban masyarakat".

b Defenisi Ketertiban

Ermaya Suradinata (2002:82), mengatakan ketertiban merupakan keadaan agar pemerintah dan rakyat dapat melakukan kegiatan secara aman, tertib dan teratur. Ketertiban dan ketentraman yang tercipta akan terganggu dengan berbagai keadaan seperti, pelanggaran hukum yang berlaku yang menyebabkan adanya ketergangguan dari ketertiban dan ketentraman masyarakat, bencana alam maupun bencana yang ditimbulkan oleh manusia atau organisasi lainnya dan faktor dari bidang ekonomi dan keuangan. Ketertiban adalah suatu kondisi dimana yang paling utama dalam unit sosial adalah warga masyarakat dengan segala fungsi dan posisinya yang berperan sesuai dengan ketentuan yang ada. Ketertiban ialah kondisi sosial dimana individu-individu dalam masyarakat mengikuti norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku tanpa menyebabkan gangguan atau kekacuan (Emile Durkheim).

c Defenisi Masyarakat

Ralph Linton (1956), mengatakan masyarakat adalah sekelompok manusia yang telah hidup dan bekerjasama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai satu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas. Konsep masyarakat mencakup berbagai dimensi seperti hubungan sosial, norma-norma yang mengatur perilaku, sistem nilai yang membentuk pandangan bersama dan struktur organisasional yang membentuk kerangka kerja kehidupan bersama.

Masyarakat merupakan suatu kelompok individu yang hidup bersama dalam suatu wilayah atau lingkungan tertentu dan terlibat dalam interaksi sosial, berbagai norma-norma, nilai-nilai, budaya, serta membentuk struktur sosial yang mengatur hubungan antara anggota. Masyarakat ialah kumpulan orang-orang yang telah hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan (ER Babbie, 1983).

Soerjono Soekanto (1990) mengatakan Masyarakat harus memiliki 4 (empat) unsur, yaitu :

- 1 Manusia yang hidup bersama;
- 2 Mereka bercampur untuk waktu yang lama;
- 3 Mereka sadar sebagai satu kesatuan dan
- 4 Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama.

Kelompok orang atau sekelompok orang memiliki ciri-ciri tersebut maka bisa dikatakan kelompok masyarakat yang disebut sebagai masyarakat.

d Defenisi Keamanan dan Ketertiban Masyarakat

Keamanan dan ketertiban masyarakat adalah suatu situasi yang dibutuhkan dalam mendukung pelaksanaan pembangunan dan semua kegiatan masyarakat. Situasi keamanan dan ketertiban masyarakat sangat diharapkan terlaksana di seluruh masyarakat untuk dapat diwujudkan, sehingga menimbulkan perasaan tenang dan damai bagi setiap masyarakat dan dapat meningkatkan motivasi dan semangat dalam menjalankan aktivitas dengan tidak dihantui rasa takut karena adanya gangguan yang akan menimpa suatu hari.

Pasal 1 Undang-Undang Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 disebutkan bahwa pengertian Kamtibmas (Keamanan dan ketertiban masyarakat) adalah suatu kondisi dinamis masyarakat sebagai salah satu prasyarat terselenggaranya proses pembangunan nasional dalam rangka tercapainya tujuan nasional yang ditandai oleh terjaminnya keamanan, ketertiban dan tegaknya hukum, serta terbinanya ketentraman yang mengandung kemampuan membina serta mengembangkan potensi dan kekuatan masyarakat dalam menangkal, mencegah dan menanggulangi segala bentuk pelanggaran hukum dan bentuk-bentuk gangguan lainnya yang dapat meresahkan masyarakat.

Pasal 4 Nomor 2 Tahun 2002 dalam Undang-Undang Republik Indonesia menyatakan bahwa kepolisian Negara Republik Indonesia bertujuan untuk mewujudkan keamanan dalam negeri yang meliputi terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat, tertib dan tegaknya hukum, terselenggaranya perlindungan, pengayoma, dan pelayanan kepada masyarakat, serta terbinanya ketentraman masyarakat dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia. Dalam hal ini maka

jelaslah keamanan dan ketertiban masyarakat sepenuhnya merupakan tanggung jawab kepolisian Negara Republik Indonesia.

Kamtibmas (Keamanan dan ketertiban masyarakat) masuk dalam konsep ilmu komunikasi yaitu konsep komunikasi sosial yang merupakan salah satu bentuk dari fungsi ilmu komunikasi. Sesuai dengan yang dijelaskan Mulyana (2005),

William I. Gordon mengidentifikasi terdapat empat fungsi komunikasi yang salah satunya ialah komunikasi sosial. Komunikasi sosial memiliki prinsip yang bagaimana komunikasi dapat membantu individu dalam bekerja sama dengan anggota masyarakat untuk mencapai tujuan bersama (Saleh, 2010).

2.5 Polsek (Polisi Sektor)

Polisi adalah alat Negara yang bertugas memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, memberikan pengayoman dan memberikan perlindungan kepada masyarakat (Satjipto Raharjo, 2009;111), Polsek (Polisi Sektor) ialah merujuk pada unit atau bagian dari kepolisian di Indonesia. Polsek (Polisi Sektor) adalah unit yang bertanggung jawab atas keamanan dan ketertiban di tingkat sector atau wilayah tertentu, yang mencakup beberapa desa atau kelurahan. Setiap Polsek akan dikepalai oleh seorang Kepala Kepolisian Sektor (Kapolsek) yang bertanggung jawab untuk menjaga keamanan, mencegah dan menangani kejahatan, serta melakukan berbagai tugas polisi lainnya di wilayah yang menjadi tanggung jawabnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan berupa jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang fokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial, budaya, dan perilaku manusia melalui pengumpulan dan analisa data yang bersifat deskriptif, naratif, dan interpretatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, (Bugdan dan Taylor). Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini peneliti hanya memaparkan situasi dan peristiwa dari kontak personal langsung dengan humas Polsek dan juga masyarakat terkait peran humas dalam edukasi keamanan dan ketertiban di Simpang Kanan, Rohil.

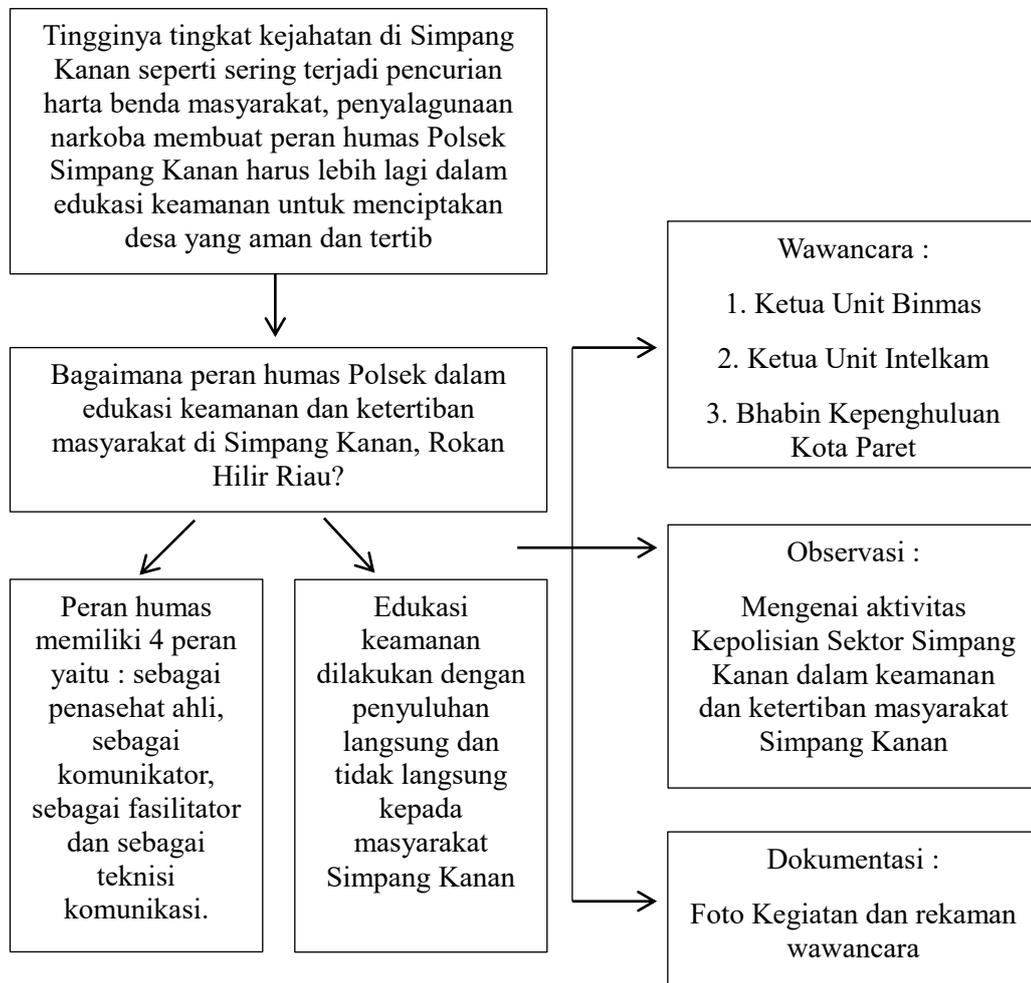
Pendekatan ini diarahkan dengan kontak personal langsung dimana peneliti akan terjun ke lapangan dengan mengikuti aktivitas sentral dari sebagian besar penelitian kualitatif, penelitian kualitatif menekankan pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi nyata kehidupan sehari-hari. Kedekatan ini bukan berarti menciptakan bias, seperti juga sikap berjarak tidak menjamin dicapainya objektivitas (Patton, 1990).

3.2 Kerangka Konsep

Konsep merupakan istilah yang mengekspresikan sebuah ide abstrak yang dibentuk dengan menggeneralisasikan objek atau hubungan fakta-fakta yang diperoleh dari pengamatan. (Kriyantono, 2012).

Adapun kerangka konsep yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2024

3.3 Definisi Konsep

Zuhdi (2018), Konsep adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak suatu realitas (kejadian, keadaan, perilaku, dan lain-lain) yang menjadi focus.

Adapun yang menjadi konsep dalam kerangka konsep di atas adalah :

1. Peran Humas
2. Edukasi Keamanan dan Ketertiban
3. Masyarakat Simping Kanan

3.4 Kategorisasi Penelitian

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

| No | Kategori | Indikator |
|----|---------------------------------|--|
| 1. | Peran Humas POLSEK | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai Komunikator 2. Sebagai Fasilitator 3. Sebagai Teknisi Komunikasi 4. Sebagai Penasehat Ahli |
| 2. | Edukasi Keamanan dan Ketertiban | <ol style="list-style-type: none"> 1 Teknik Komunikasi 2 Pendekatan edukasi dari jumlah sasaran yang dicapai 3 KAMTIBMAS (Keamanan dan Ketertiban Masyarakat) |

Sumber: Hasil Olahan peneliti, 2024

3.5 Narasumber

Narasumber adalah orang yang memberikan segudang informasi yang menjadi informan tentang suatu topic yang dibahas. (Suyanti & Sutinah, 2010). Narasumber juga harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dan memadai serta harus bias merepresentasikan sudut pandang yang objektif dan benar.

Tabel 3.2 Narasumber

| NO | Nama | Jabatan |
|----|-----------------------------|-----------------------------------|
| 1 | Bripka Ahmad Muklis Ritonga | PS. Kanit Binmas |
| 2 | Bripka Ahmad Yani | PS. Kanit Intelkam |
| 3 | Bripka Juli Handoko | Bhabin Kepenghuluan Kota Paret |

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2024

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah proses pengambilan informasi atau fakta-fakta yang relevan untuk tujuan penelitian, analisis, atau studi tertentu. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik dengan tujuan data yang diambil nantinya akan relevan dengan permasalahan yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data adalah.

1 Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung dengan melakukan kunjungan langsung ke Polsek (Polisi Sektor) Simpang Kanan yang ada di Kecamatan Simpang Kanan, Kabupaten Rokan Hilir, Riau. Metode ini melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena yang sedang diteliti dengan mengamati kejadian secara pasif atau dengan melakukan interaksi aktif dengan objek atau individu yang diamati. Menurut James Spradley (1980) dalam bukunya '*participant Observation*' menjelaskan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena yang sedang diteliti dengan deskripsi sistematis dari sebuah peristiwa.

2 Wawancara

Wawancara melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden dan melakukan wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapat informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Peneliti melakukan wawancara langsung maupun dengan kuisionar dengan pihak humas Polsek Simpang Kanan dan Masyarakat. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada narasumber dalam wawancara umumnya bersifat tidak terstruktur (*unstructured*) dan bersifat terbuka (*open ended*) yang dengan sengaja diciptakan untuk memunculkan pandangan maupun opini dari para responden wawancara (Creswell, 2010;267).

3 Dokumentasi

Gottschalk mengatakan dokumentasi proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis. Peneliti dengan memahami dokumen-dokumen tersebut dapat mempelajari mengenai budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh objek yang diteliti

3.7 Teknik Analisa Data

Proses analisa data metode kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya (Moleong, 2014).

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. (Sugiyono, 2016)

b. Penyajian Data

Penyajian Data merupakan kegiatan menyusun kumpulan informasi, sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan. (Rijali, 2018)

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan secara terus-menerus dari mulai pengumpulan data, mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola, penjelasan dan alur sebab akibat. (Rijali, 2018)

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

a Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Polsek Simpang Kanan, Kabupaten Rokan Hilir, Riau.

b Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2023 – Maret 2024

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana peran Humas Polsek dalam edukasi keamanan dan ketertiban dalam masyarakat Simpang Kanan Rokan Hilir Riau. Lokasi kantor Polsek Simpang Kanan berada di Bagan Nibung, Kecamatan Simpang Kanan, Kabupaten Rokan Hilir, Riau. Peranan Huma dalam edukasi keamanan dan ketertiban.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Peneliti membahas serta menyajikan data yang diperoleh melalui hasil penelitian yang dilakukan peneliti dilapangan dengan cara pengumpulan data observasi dan wawancara dengan narasumber yang berwenang untuk menjawab pertanyaan yang kemudian menarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dimana data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk narasi.

Peneliti melakukan Penelitian ini berdasarkan kriteria yang dibuat oleh peneliti dimana narasumber yang dipilih adalah yang harus bekerja sebagai hubungan masyarakat (*public relations*). Serta narasumber juga harus memiliki pengalaman bekerja dibidangnya guna mengetahui teknik komunikasi apa yang biasa digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan serta berdasarkan yang diucapkan narasumber. Oleh sebab itu peneliti dituntut untuk menyajikan hasil penelitian sebagai data penelitian yang digunakan guna mengetahui serta mengamati subjek penelitian.

Penelitian yang dilakukan peneliti dapat menjawab beberapa pertanyaan yang menjadi objek penelitian yaitu, peran humas polsek dalam edukasi keamanan dan ketertiban masyarakat di Simpang Kanan, Rokan Hilir Riau. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Desember 2023 di Kantor POLSEK Simpang Kanan yang berlokasi di Suka Makmur Kecamatan Simpang Kanan, Kabupaten Rokan Hilir, Riau.

4.2 Profil Kepolisian Sektor Simpang Kanan

Kepolisian sektor (Polsek) adalah sector yang pelaksanaan tugas dan wewenang polri di wilayah kecamatan. Polsek dipimpin oleh Kapolsek yang bertanggung jawab kepada Kapolres yang bertugas, di Polsek Simpang Kanan dipimpin oleh bapak IPDA Martin Luther Munthe, S.H. Sebagai Kapolsek. Berdasarkan surat keputusan Kapolri Nomor Kep/613/III/2021, sebanyak 1.062 Polsek tidak lagi memiliki kewenangan untuk melakukan proses penyelidikan. Polsek hanya berfokus untuk memelihara/pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat. Kantor Polsek Simpang Kanan terdapat di Bagan Nibung, Kecamatan Simpang Kanan, Kabupaten Rokan Hilir, Riau.

4.3 Profil Informan

1. Bripka Ahmad Muklis Ritongah berusia 36 tahun dengan jabatan sebagai Kepala Unit Binmas (Pembinaan Masyarakat) Polsek Simpang Kanan.
2. Bripka Ahmad Yani berusia 37 tahun dengan jabatan sebagai Kepala Unit Intelkam (Intelijen Keamanan) Polsek Simpang Kanan.

3. Briпка Juli Handoko berusia 36 tahun dengan jabatan Bhabin (Bhayangkara Keamanan dan Ketertiban Masyarakat) Kepenghuluan Kota Paret Polsek Simpang Kanan.

4.4 Peran Humas Polsek dalam Edukasi Keamanan dan Ketertiban Masyarakat di Simpang Kanan, Rokan Hilir Riau

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara secara langsung di kantor Polsek Simpang Kanan untuk memperoleh data yang sebenar-benarnya guna mengetahui dari Peran Humas Polsek dalam Edukasi Keamanan dan Ketertiban Masyarakat di Simpang Kanan, Rokan Hilir Riau.

Peranan Humas yang dilakukan kepolisian sektor Simpang Kanan dalam melaksanakan tugasnya adalah melibatkan para Bhabinkamtibmas untuk melakukan edukasi keamanan dan ketertiban masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Briпка A. Muklis Ritongah dengan jabatan sebagai ps. Kanit Binmas mengatakan : *“Dalam menjalankan peran sebagai humas kami polsek Simpang Kanan melibatkan Bhabinkamtibmas dan jajarannya untuk dapat melakukan edukasi keamanan dan ketertiban masyarakat dengan langsung bersentuhan ataupun melalui perantara media”*.

Dalam Peraturan Kapolri Nomor 3 Tahun 2015 tentang Pemolisian Masyarakat disebutkan bahwa Pemolisian Masyarakat (*Community Policing*) yang selanjutnya disingkat Polmas adalah suatu kegiatan yang mengajak masyarakat melalui kemitraan anggota Polri dan masyarakat, sehingga mampu mendeteksi dan mengidentifikasi permasalahan keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) di lingkungan serta menemukan pemecahan masalah Bhabinkamtibmas adalah pengemban Polmas di desa / kelurahan.

Sedangkan di dalam pasal 1 ayat (4) peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 menyatakan bahwa “Bhanyangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat yang selanjutnya disebut Bhabinkamtibmas adalah pengemban {Polmas di desa.kelurahan” (Perkap Nomor 3 Tahun 2015 tentang Pemolisian Masyarakat).

“Bhabinkamtibmas selalu hadir di tengah-tengah masyarakat, sebagai deteksi dini, pelaksanaan edukasi dan sebagai bentuk pelayanan kepolisian dalam menciptakan situasi keamanan dan ketertiban masyarakat yang aman dan kondusif di lingkungan masyarakat, setiap desa yang ada di Kecamatan Simpang Kanan ditempat satu personil yang bertanggung jawab untuk desa tersebut”. Bripta Juli Handoko mengatakan selaku Bhabinkamtibas desa Kota Paret salah satu desa yang ada di Kecamatan Simpang Kanan.

Kapan tepatnya Bhabinkamtibmas melakukan perannya sebagai humas Polsek dalam kegiatan edukasi keamanan dan ketertiban masyarakat ?

”Kami Bhabinkamtibmas melaksanakan tugas kepolisian setiap hari dan berusaha hadir selalu ditengah-tengah masyarakat dengan cara menyambangi dari rumah ke rumah serta aktif dalam mendukung program pemerintah pada tingkat desa”.

1. Peran Humas Sebagai Komunikator dalam melakukan edukasi keamanan dan ketertiban masyarakat.

Humas bertindak sebagai komunikator atau mediator untuk membantu pihak manajemen dalam mendengar apa yang diinginkan atau diharapkan publiknya. Dalam *Practice of Government Public Relations* (Lee et al., 2012) dijelaskan bahwa memberikan pelayanan public merupakan hal yang paling penting dan diperlukan oleh humas pemerintah, dan tujuan dalam menyampaikan informasi public tersebut adalah memajukan kinerja pemerintahan itu sendiri.

Berdasarkan teori di atas yang penulis ambil karena teori diatas berkaitan dengan metode edukasi yang dapat digolongkan berdasarkan teknik komunikasi, pendekatan dengan sasaran yang dicapai dan indera penerima sebagai berikut :

- a Metode penyuluhan langsung
- b Metode penyuluhan tidak langsung

Bagaimana peran bapak sebagai Humas Polsek dalam melakukan metode penyuluhan langsung dan tidak langsung untuk edukasi keamanan dan ketertiban masyarakat di Simpang Kanan, Rokan Hilir, Riau?

"Metode yang dilakukan kepolisian biasanya dengan kegiatan penyembaran informasi tentang kamtibmas yang disebarkan dengan sosialisasi seperti door to door system sedangkan penyuluhan tidak langsung kami memanfaatkan media social sebagai perantara untuk menyebarkan informasi atau himbauan".

Gambar 4.1 Media social milik Humas Polsek Simpang Kanan



Sumber; Penelitian, 2024

2. Peran Humas Polsek sebagai Teknisi Komunikasi dalam Edukasi

Keamanan dan Ketertiban Masyarakat

Proses Teknisi Komunikasi yang dilakukan Kepolisian merupakan pendekatan dari jumlah sasaran yang dicapai dengan melakukan pertemuan tatap muka langsung sesuai dengan jumlah sasaran. Sementara itu terdapat tiga pendekatan yang dipilih yaitu, pendekatan perorangan, pendekatan kelompok dan pendekatan masal.

Saat melakukan pendekatan, polisi akan memberikan himbaun juga dalam bentuk patroli. Berdasarkan wawancara dengan (Ps. Kanit) Bripda Muklis mengatakan : *“Kami melakukan pendekatan perorangan dengan langsung menyambangi masyarakat dan melakukan patroli ke toko emas dimana tempat tersebut rawan dan menjadi incaran tindakan kriminalitas. Selanjutnya, untuk pendekatan kelompok kepolisian akan mendatangi kelompok masyarakat seperti contohnya kami mendatangi kelompok petani pesawit karena tinggal di daerah tanah gambut yang rentan akan kebakaran kami melaksanakan sosialisasi dan menyebarkan himbaun maklumat kepada masyarakat tentang larangan membakar hutan. Sementara itu untuk pendekatan masal sebagai contoh kami memilih ke sekolah-sekolah yang ada disini guna mengakrabkan diri dengan hadir ditengah tengah mereka untuk menghimbau agar selalu semangat belajar dan menjauhi*

narkoba dengan begitu kami percaya dapat menimbulkan rasa aman dan tertib di lingkungan ini”.

Gambar 4.2 Pendekatan Perorangan Gambar 4.3 Pendekatan Kelompok



Sumber : Narasumber, 2024



Sumber : Narasumber, 2024

Gambar 4.4 Pendekatan Masal



Sumber : Narasumber, 2024

3. Peran Humas Polsek sebagai Fasilitator dalam Edukasi Keamanan dan Ketertiban Masyarakat di Simpang Kanan, Rokan Hilir, Riau

Kepolisian menjadi fasilitator dalam mengimplementasikan tugasnya tidak hanya dikantor polisi juga diperlukan sebagai fasilitator di luar dalam wawancaranya dengan Bripta Ahmad Yani, mengatakan ;

“Kepolisian memberikan fasilitas keamanan dengan melaksanakan dan memastikan keamanan dengan cara giat patroli seperti contohnya yang kami

lakukan di gereja setiap hari minggunya ini merupakan salah satu fasilitas yang kami lakukan untuk memberikan edukasi keamanan dan ketertiban masyarakat”

Gambar 4.5 Pengaman Beribadah di Gereja



Sumber ; Narasumber, 2024

Sementara, Humas juga dituntut mampu menjelaskan kembali keinginan, kebijakan dan harapan organisasi kepada pihak publiknya. Sehingga dengan komunikasi yang timbal balik tersebut dapat terciptanya saling pengertian, mempercayai dan toleransi yang baik antara kedua belah pihak. Fasilitas langsung praktek yang diberikan oleh Polsek Simpang Kanan menjadi edukasi langsung untuk terjalinnya komunikasi yang berpengaruh untuk keamanan dan ketertiban masyarakat.

4. Peran Humas Polsek sebagai Penasehat Ahli dalam Edukasi Keamanan dan Ketertiban Masyarakat di Simpang Kanan, Rokan Hilir, Riau

Bagaimana humas polsek Simpang Kanan berperan sebagai penasehat ahli untuk masyarakat ?

“Sebagai aparat kepolisian memiliki program dan cara tersendiri untuk berperan sebagai penasehat ahli yaitu dengan menyambangi masyarakat secara langsung dalam program atau kegiatan jum’at curhat disitula masyarakat yang kami ajak ngobrol bisa menyampaikan segala keluhan kesahnya dan kami sebagai

aparatus kepolisian sebisa mungkin untuk memberikan masukan dan juga solusi guna terciptanya rasa aman dan juga tertib didesa”.

Polri sangat berperan aktif dalam melakukan perubahan guna terciptanya pendekatan kepada masyarakat, hal ini ditempuh dengan metode sosialisasi secara langsung melalui kegiatan Jum’at Curhat, dimana terdapat beberapa tujuan polri agar dapat tercapai sesuai Visi Polri Presisi yaitu *Prediktif, Responsibilitas dan Transparasi Berkeadilan*.

Selanjutnya, hal ini menimbulkan berbagai reaksi positif pada masyarakat umum, dimana konteks Kegiatan Jum’at Curhat tidak hanya mengenai permasalahan disekitar tetapi berisi beberapa solusi, kritik dan saran dari masyarakat untuk Instansi tersebut.

Gambar 4.6 Kegiatan Jum’at Curhat



Sumber : Hasil Peneliti, 2024

Narasumber juga menambahkan *”Bahwa kegiatan jum’at curhat ini sangat dinanti masyarakat karena mereka dengan senang hati menyampaikan keluhan kesah dan meminta saran sehingga menciptakan obrolan yang panjang dengan masyarakat”.*

4.5 Pembahasan

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan penelitian ini melibatkan tiga orang narasumber yang memiliki jabatan berbeda tetapi memiliki peran yang penting sebagai humas di Polsek Simpang Kanan, yang dimintai informasi perihal tujuan penelitian yang dilakukan pada skripsi ini. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil pembahasan yang didapatkan peneliti melalui wawancara dengan narasumber memiliki hubungan dengan pembahasan teori yang dicantumkan peneliti, yaitu teori *public relations*. Pada teori yang dipilih peneliti yaitu *public relations* peneliti mengkaji empat peran humas berdasarkan teori milik Dozier dan Broom yaitu Penasehat ahli, sebagai komunikator, sebagai fasilitator dan Teknisi Komunikasi.

Penelitian yang telah dilakukan dengan tiga personil kepolisian Polsek Simpang Kanan yaitu Bripta Ahmad Muklis Ritongah dengan jabatan sebagai Kepala Unit Binmas (Pembinaan Masyarakat), Bripta Ahmad Yani dengan jabatan sebagai Kepala Unit Intelkam (Intelijen Keamanan) berperan besar dalam menjaga keamanan dari kriminalitas dan Bripta Juli Handoko dengan jabatan Bhabin (Bhayangkara Keamanan dan Ketertiban Masyarakat) ketiga narasumber yang menjelaskan mengenai peran humas Polsek dalam edukasi keamanan dan ketertiban masyarakat di Simpang Kanan, Rokan Hilir Riau.

Demikian itu, peneliti dapat menanyakan empat peran humas yang peneliti pilih menjadi teori penelitian ini dan menghasilkan yang Pertama, hubungan masyarakat sebagai komunikator, narasumber menjelaskan bahwa hubungan masyarakat Polsek Simpang Kanan dapat menjalankannya sesuai peran dengan menggunakan system *door to door* atau langsung menyambangi masyarakat dan juga memanfaatkan media social yang dimiliki guna dapat menyebarkan informasi dan himbaun.

Polsek Simpang Kanan sebagai komunikator dibantu dengan Bhabinkamtibmas sekali polisi masyarakat dan ini sangat berpengaruh karena setiap desa yang ada akan mendapatkan satu personil Bhabinkamtibmas yang berperan sebagai humas desa.

Kedua, hubungan masyarakat sebagai teknisi komunikasi. Narasumber menerangkan bahwa pihak kepolisian memiliki teknisi komunikasi dengan menggunakan pendekatan dalam teknik pendekatan ini dibedakan berdasarkan jumlah sasaran yang menghasilkan teknisi komunikasi yang efektif serta terarah.

Ketiga, hubungan masyarakat sebagai Fasilitator. Narasumber mengatakati fasilitas tidak hanya dilakukan setiap hari tetapi humas polsek tetap melakukan patrol dan penjagaan terhadap warga minoritas yaitu menjaga keamanan dalam beribadah setiap hari minggunya bagi masyarakat kristiani, hal ini menerangkan bahwa humas Polsek Simpang Kanan berhasil menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat dan tidak membedakan masyarakat.

Keempat, hubungan masyarakat sebagai penasehat ahli, Narasumber menerangkan bahwa program jum'at curhat sangat efektif karena terjadi komunikasi yang efektif untuk masyarakat menyampaikan kritik dan saran serta kerisauannya dan pada jum'at curhat ini pihak kepolisian dapat memberikan nasihat serta saran, dengan hal ini Humas Polsek Simpang Kanan sangat berhasil menjalankan peran humas dengan didukung program program yang berjalan untuk edukasi keamanan dan ketertiban masyarakat Simpang Kanan, Rokan Hilir Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kesimpulan penelitian ini ialah sebagai berikut, Peran humas Polsek Simpang Kanan dalam melakukan edukasi keamanan dan ketertiban masyarakat telah melakukan perannya dengan mengacu kepada Undang-Undang no. 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) adalah alat Negara yang mempunyai tugas pokok memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas), melakukan penegakan hukum dan memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat. Dengan peran humas Polsek Simpang Kanan yang membantu sebagai penasehat ahli dengan program jumat curhat yang efektif. Peran humas Polsek sebagai fasilitator yang mencakup semua elemen masyarakat. Peran humas sebagai teknisi komunikasi menggunakan pendekatan yang sesuai dengan jumlah sasaran dan peran humas sebagai Komunikator yang menggunakan penyuluhan langsung dan tidak langsung tetapi penyuluhan tidak langsung tidak begitu berjalan karena kurang pembaharuan informasi di platform milik Humas Polsek Simpang Kanan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis maka, dapat disimpulkan bahwa penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Humas Polsek Simpang Kanan perlu lebih dalam memanfaatkan media social ataupun platform yang dimiliki guna dapat menyebarkan informasi yang lebih cepat dan tepat.
2. Selain kepada masyarakat dewasa pihak humas polsek Simpang Kanan perlu lebih lagi dalam mendekati dan juga sosialisasi terhadap remaja dengan begitu para remaja lebih merasa aman dan juga takut untuk menggunakan obat-obatan terlarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. (2017). Peran bidang hubungan masyarakat kepolisian daerah istimewa yogyakarta dalam manajemen komunikasi publik. *Channel*, 143-154.
- Aidil Fitriansyah, L. (2023). Peran bhabinkamtibmas menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat desa taman agung lampung selatan. *wajah hukum*, 56-65.
- Alfian, D. (2022). Peran humas kepolisian resort kota besar medan dalam meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat. *Jurnal ilmiah mahasiswa ilmu sosial dan politik*, 2, 1-13.
- Faustyna. (2022). *Komunikasi krisis di masa pandemi covid-19 pada pengembangan wisata pasar kamu*. Medan: Umsu press.
- Faustyna. (2023). *Management Komunikasi*. Medan : Umsu Press.
- Faustyna. (2023). *Metode penelitian kualitatif komunikasi (terori dan praktek)*. Medan: Umsu press.
- Ismail, I. (2022). *Pemolisian masyarakat di era demokrasi*. Surabaya: Pustaka aksara.
- Maulidia, R. (2020, juli). Peran humas pemerintah sebagai saran komunikasi publik (studi pada bagian humas dan protokol pemerintah kota bogor). *Universitas gunadarma*, 14, 9-17.
- Moleong, L. (2014). *Metode penelitian kualitatif (edisi revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nofita Wulan Sari, W. (2016). Peranan bhayangkara pembina keamanan dan ketertiban masyarakat dalam meningkatkan pelayanan keamanan masyarakat di polsek sumoroto kabupaten ponorogo. *Transformasi*, 56-159.
- Pung permadi, e. (2023). Persepsi dan perubahan tingkah laku positif pada masyarakat 5.0 terhadap polri presisi di era vuca. *Jurnal syariah dan hukum islam*, 2, 75-87.
- Soleh Soemirat, E. (Cetakan ke 12 2022). *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.

Perundang-Undangan

Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia

LAMPIRAN

PANDUAN WAWANCARA PENELITIAN

A. Identitas Narasumber

1. Nama :
2. Usia :
3. Pekerjaan :

B. Daftar Pertanyaan

1. Apakah peranan Humas Polsek Simpang Kanan dalam melakukan edukasi keamanan dan ketertiban Masyarakat di Simpang Kanan, Rokan Hilir, Riau?
2. Siapakah yang menjalankan peran sebagai Humas Polsek Simpang Kanan ?
3. Kenapa Bhabinkamtibmas melakukan peran sebagai Humas Polsek Simpang Kanan dalam melakukan edukasi keamanan dan ketertiban Masyarakat di Simpang Kanan, Rokan Hilir, Riau?
4. Kapan Bhabinkamtibmas melakukan edukasi keamanan dan ketertiban Masyarakat Simpang Kanan ?
5. Dimana Humas Polsek melakukan edukasi keamanan dan ketertiban Masyarakat ?
6. Bagaimana Humas Polsek berperan sebagai komunikator dalam edukasi keamanan dan ketertiban Masyarakat Simpang Kanan ?
7. Bagaimana Humas Polsek berperan sebagai teknisi komunikasi dalam edukasi keamanan dan ketertiban Masyarakat Simpang Kanan ?
8. Bagaimana Humas Polsek berperan sebagai fasilitator dalam edukasi keamanan dan ketertiban Masyarakat Simpang Kanan?
9. Bagaimana Humas Polsek berperan sebagai penasehat ahli dalam edukasi keamanan dan ketertiban Masyarakat Simpang Kanan ?
10. Bagaimana Peran Humas Polsek dalam melakukan metode penyuluhan langsung untuk edukasi keamanan dan ketertiban masyarakat di Simpang Kanan, Rokan Hilir, Riau ? Sertakan alasan.
11. Bagaimana Peran Humas Polsek dalam melakukan metode penyuluhan tidak langsung untuk edukasi keamanan dan ketertiban masyarakat di Simpang Kanan, Rokan Hilir, Riau ? Sertakan alasan.
12. Bagaimana Peran Humas Polsek dalam proses edukasi keamanan dan ketertiban masyarakat di Simpang Kanan, Rokan Hilir, Riau ? Sertakan alasan

13. Bagaimana Peran Humas Polsek dalam pendekatan Perorangan untuk edukasi keamanan dan ketertiban masyarakat di Simpang Kanan, Rokan Hilir, Riau ? Sertakan alasan
14. Bagaimana peran Humas Polsek dalam pendekatan kelompok untuk edukasi keamanan dan ketertiban masyarakat di Simpang Kanan, Rokan Hilir, Riau ? Sertakan alasan
15. Bagaimana peran Humas Polsek dalam pendekatan masal untuk edukasi keamanan dan ketertiban masyarakat di Simpang Kanan, Rokan Hilir, Riau ? Sertakan alasan



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> | fisip@umsu.ac.id | [f](#)umsumedan | [i](#)umsumedan | [t](#)umsumedan | [u](#)umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

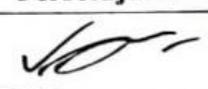
Medan, 15 Maret 2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Dewi Tiara
N P M : 1903110182
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 127 sks, IP Kumulatif 3,72

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

| No | Judul yang diusulkan | Persetujuan |
|----|---|--|
| 1 | Peran Humas Polsek Dalam Edukasi Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat Di Simpang Kanan, Rokan Hilir Riau |  15 Maret 2023 |
| 2 | Strategi Komunikasi Pemasaran Sma Negeri 1 Simpang Kanan Dalam Penerimaan Siswa Baru Tahun Ajaran 2022/2023 | |
| 3 | Peran Humas Polsek Simpang Kanan Dalam Membangun Citra Positif Terhadap Pemberantasan Narkoba Disimpang Kanan | |

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 16 Maret 2023

Ketua,


(Akhyar Anshory, S. Sos., M.I.Kom)
NIDN: 0127048401

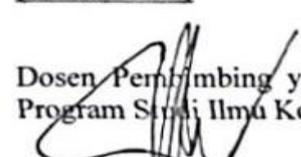
118.19.311

Pemohon



(Dewi Tiara)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi Ilmu Komunikasi


(Dr. Faustya, S.Sos. M.M., M.I.Kom)
NIDN: 0126127401



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1126/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **15 Maret 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **DEWI TIARA**
N P M : 1903110182
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **PERAN HUMAS POLSEK DALAM EDUKASI KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT DI SIMPANG KANAN, ROKAN HILIR RIAU**

Pembimbing : **Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 118.19.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 15 Maret 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 04 Dzulhijjah 1444 H
23 Juni 2023 M

a.n. Dekan,
Wakil Dekan-I



Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.
NIDN. 0111117804



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://falsp.umsu.ac.id> ✉ falsp@umsu.ac.id 📄 umsmedan 📱 umsmedan 📧 umsmedan 📧 umsmedan

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dia menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-3

**PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, 12 Desember 2023

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : DEWI TIARA
 N P M : 1903110182
 Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 1231./SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023.. tanggal 15 Maret 2023 dengan judul sebagai berikut :

Peran Humas Dissek dalam Edukasi Keamanan dan Ketersiban Masyarakat di Simpang Kanan, Rokan Hilir, Riau.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proopsosal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk penguusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Dr. Faustina, S.Sos., M.M., M.I.Kom)

NIDN: 0126127401

Pemohon,

(Dewi Tiara)



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 2117/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Kamis, 14 Desember 2023
 Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
 Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



UMSU
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

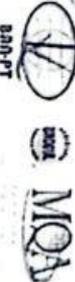


| No. | NAMA MAHASISWA | NOMOR POKOK MAHASISWA | PENANGGAP | PEMBIMBING | JUDUL PROPOSAL SKRIPSI |
|-----|----------------|-----------------------|--|---|---|
| 6 | HUMAM ISMAIL | 1903110075 | Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom. | Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom. | KOMUNIKASI ORGANISASI PR MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN BRAND IMAGE CAFE THE THIRTY SIX |
| 7 | DEMI TIARA | 1903110182 | H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom. | Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom. | PERAN HUMAS POLSEK DALAM EDUKASI KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT DI SIMPANG KANAN, ROKAN HILIR RIAU |
| 8 | | | | | |
| 9 | | | | | |
| 10 | | | | | |

Medan, 16 Rabul Akhir 1445 H

31 Oktober 2023 M

(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul B Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1013/SK/DAN-PT/AK/KP/PT/2022

Pusat Administrasi: Jalan Muhtar Hasri No. 3 Medan 20236 Telp. (061) 6622400 - 66224507 Fax. (061) 6625474 - 6631003

https://isip.umsu.ac.id | isip@umsu.ac.id | umsumedan | @umsumedan | umsumedan | umsumedan

SK-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : DEWI TIARA
 N P M : 1903110182
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Peran Humas Persek dalam Edukasi keamanan dan Keterlibatan Masyarakat di Simpang Karan, Kecamatan Haur, Riau.

| No. | Tanggal | Kegiatan Advis/Bimbingan | Paraf Pembimbing |
|-----|------------|---|--------------------|
| 1. | 20/03/2023 | Diskusi setelah Acc judul skripsi dan Pengusunan Proposal Penelitian. | <i>[Signature]</i> |
| 2. | 16/05/2023 | Diskusi pertama setelah pengusunan skripsi. | <i>[Signature]</i> |
| 3. | 31/10/2023 | Diskusi dan Revisi Proposal Penelitian. | <i>[Signature]</i> |
| 4. | 02/11/2023 | Diskusi dan Acc Proposal Penelitian. | <i>[Signature]</i> |
| 5. | 18/12/2023 | Diskusi hasil seminar proposal | <i>[Signature]</i> |
| 6. | 19/12/2023 | Diskusi Pedoman dan draft untuk wawancara. | <i>[Signature]</i> |
| 7. | 20/12/2023 | Diskusi dan revisi draft wawancara. | <i>[Signature]</i> |
| 8. | 19/02/2024 | Diskusi hasil penelitian | <i>[Signature]</i> |
| 9. | 26/02/2024 | Diskusi skripsi | <i>[Signature]</i> |
| 10. | 09/03/2024 | Acc skripsi Meja hijau | <i>[Signature]</i> |

Medan, 09 Maret 2024

Dekan,

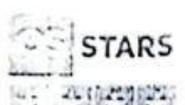
Ketua Program Studi,

Pembimbing,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)
NIDN: 0030017402

(Atshyar Anshuri, S.Sos.,M.I.Kom.)
NIDN: 0127046401

(Dr. Fausyana, S.Sos.,M.M.,M.I.Kom.)
NIDN: 0126127401



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-10

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 564/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024



UMSU
Unggul, Cerdas, Terpercaya

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 28 Maret 2024
Waktu : 09.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt 2



| No. | Nama Mahasiswa | Nomor Pokok Mahasiswa | TIM PENJUALI | | | Judul Skripsi |
|-----|-------------------|-----------------------|---|---------------------------------------|--|---|
| | | | PENJUALI I | PENJUALI II | PENJUALI III | |
| 6 | HUMAM ISMAIL | 1903110075 | Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom | Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP | Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.I.Kom | KOMUNIKASI ORGANISASI PR MANAJEMEN DALAM MEJINGKATKAN BRAND IMAGE CAFE THE THIRTY SIX |
| 7 | ALWI SANDI | 1903110102 | Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.I.Kom | FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom | Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom | ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA JATI DIRI DALAM FILM JAKARTA VS EVERYBODY KARYA ERTANTO ROBBY SOEDISKAM |
| 8 | DEWI TIARA | 1903110182 | Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP. | Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom | Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.I.Kom | PERAN HUMAS POLSEK DALAM EDUKASI KEAMANAN DAN KETERIBAN MASYARAKAT DI SIMPANG KANAN, ROKAN HILIR RIAU |
| 9 | IKHLASUL ABDILLAH | 1903110324 | Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom | NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom | Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom | HUBUNGAN ADIKSI SOSIAL MEDIA DENGAN PROKRATINASI AKADEMIK PADA SISWA SMAN 1 LUBUK PAKAM |
| 10 | EGENDA | 1903110326 | Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom. | Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.I.Kom. | Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom | PEMANFAATAN MEDIA INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI EKOWISATA OLEH BALAI TAMAN NASIONAL BATANG GADIS |

Notulis Sidang :

1

Ditandatangani oleh :

Rektor

dan

Rektor I



Prof. Dr. MUHAMMAD AKRIFIN, SH, M.Hum

Medan, 16 Ramadhan 1445 H

26 Maret 2024 M

Panitia Ujian

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



Handwritten signature of Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP/PT IX.2018

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567

NPP. 1271202D1000003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> perpustakaan@umsu.ac.id [perpustakaan_umsu](https://www.perpustakaan.umsu.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor: 00286/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2024

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Dewi Tiara
NPM : 1903110182
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan/ P.Studi : Ilmu Komunikasi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 8 Ramadhan 1445 H

18 Maret 2024 M

Kepala Perpustakaan,

Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.



Jurnal KESKAP

Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik

SURAT KETERANGAN

No. 607/KET/KESKAP/III/2024

Dengan ini Redaktur Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Dewi Tiara
Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah menyerahkan naskah artikel untuk diproses sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan oleh pengelola Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik:

Judul : Peran Humas POLSEK Dalam Edukasi Keamanan dan Ketertiban Masyarakat di Simpang Kanan, Rokam Hilir Riau
Jumlah Halaman : 8 Halaman
Penulis : Dewi Tiara

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 Maret 2023

Redaktur Jurnal KESKAP



Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom

Nomor : **2168/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023**
Lampiran : -.-
Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 07 Djumadil Akhir 1445 H
20 Desember 2023 M

Kepada Yth : **Kapolsek Simpang Kanan,
Kabupaten Rokan Hilir, Riau**

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **DEWI TIARA**
N P M : 1903110182
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : IX (Sembilan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **PERAN HUMAS POLSEK DALAM EDUKASI KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT DI SIMPANG KANAN, ROKAN HILIR RIAU**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



**KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH RIAU
RESOR ROKAN HILIR
SEKTOR SIMPANG KANAN
Jalan Muhammad Yazid Hamta 28993**



SURAT KETERANGAN

Nomor : B / 193 / XII / 2023

Polsek Simpang Kanan Kec. Simpang Kanan Kab. Rokan Hilir Prov. Riau dengan ini Menerangkan Bahwa :

Nama : DEWI TIARA
NPM : 1903110182
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : IX (Sembilan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : PERAN HUMAS POLSEK DALAM EDUKASI KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT DI SIMPANG KANAN, ROKAN HILIR RIAU

Benar Mahasiswa tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian di Kantor Polsek Simpang Kanan dengan Judul :

"PERAN HUMAS POLSEK DALAM EDUKASI KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT DI SIMPANG KANAN, ROKAN HILIR RIAU"

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Simpang Kanan, 27 Desember 2023

An.KEPALA KEPOLISIAN SEKTOR SIMPANG KANAN
PS. KANIT BINMAS

AHMAD MUKLIS RITONGA
BRIPKA NRP 87091262

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Dewi Tiara
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat / Tanggal Lahir : Simpang Kanan, 15 Januari 2001
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jalan Paus RT 001 RW 002 Bukit Selamat
Anak ke : 1 (Satu) dari 3 (Tiga) bersaudara



Nama Orang Tua

Ayah : Hendra
Pekerjaan : Petani
Ibu : Wiwin
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jalan Paus RT 001 RW 002 Bukit Selamat

Pendidikan

2007-2013 : SD Negeri 007 Bukit Empat
2 :
2016-2019 : SMA Negeri 1 Simpang Kanan
2019-2024 : S1 Komunikasi

3

-

2

0

1

6

:

S

M

P

N

e

LAMPIRAN



Foto Bersama Bapak Narasumber



Foto Bersama Bapak Narasumber



Foto Bersama Bapak Narasumber